



LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MEDIA *FLASCARD* TERHADAP PEMAHAMAN JENIS PEKERJAAN

Agus Wibowo¹, Hadi Pranoto², Dea Putri³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: bowokhoirunnas_khairunnasgcc@rocketmail.com¹, hadipranoto21@gmail.com², deaputri617@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan pada peserta didik SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020. Peneliti bertindak sebagai pelaku utama dalam terlaksananya layanan bimbingan kelompok ini. Jenis penelitian ini menggunakan desain kuantitatif eksperimen kelompok tunggal *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian sebanyak 245 peserta didik. Sample peneliti 5 peserta didik dengan menggunakan *purposive sampling*. Instrument dalam pengambilan data menggunakan metode angket skala bogardus. Analisis data yang digunakan yaitu uji t. hasil perhitungan data adalah $t_{hitung} = 2,7084 > t_{tabel} = 1,894$, selain itu diketahui bahwa terjadi peningkatan skor *pre-test* sebesar 11 dan *post-test* sebesar 19,2 sehingga kenaikan skor sebanyak 8,2. Hal itu menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* berpengaruh terhadap pemahaman jenis pekerjaan pada peserta didik SMP Negeri 4 Metro.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan Kelompok, Media Flascard, Pemahaman Pekerjaan*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of group guidance services with flashcard media on the understanding of the work type of in students of SMP Negeri 4 Metro in the 2019/2020 academic year. The researcher acts as the main actor in the implementation of this group guidance service. This type of research uses quantitative one group pretest-posttest design experimental group design. The study population was 245 students. Research Sample of 5 students using purposive sampling. Instrument in data collection used the bogardus scale questionnaire method. Analysis of the data used is the t test. the results of the calculation of the data is $t_{score} = 2,7084 > t_{table} = 1.894$, in addition it is known that an increase in pre-test scores of 11 and post-test of 19.2 so that an increase in scores of 8.2. It shows that group guidance services with media flashcard influence the understanding of the work type in students of SMP Negeri 4 Metro.

Keywords: *Group Guidance Services, Flashcard Media, Job Understanding*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa pada batas peralihan di usia anak-anak dan dewasa. Masa remaja merupakan periode penting, yaitu sebagai periode peralihan, periode perubahan, periode mencari identitas diri dan periode pada usia yang menimbulkan ketakutan pada remaja. Salah satu tugas yang penting dalam perkembangan remaja dalam bidang karier adalah mempersiapkan masa depan dengan mencari informasi pekerjaan, untuk dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Menurut Havigurst (dalam Saputro 2018: 31) menjelaskan bahwa: "tugas perkembangan remaja SMP pada bidang karier



adalah mempersiapkan diri untuk menentukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kesanggupannya.”

Pentingnya mengenal jenis pekerjaan dapat di jadikan sebagai cara untuk mengukur kematangan karier remaja yang dapat di ukur dengan beberapa indikator diantaranya menurut Super (dalam Saputro 2018: 29) menjelaskan: “Indikator pada aspek ini adalah pemahaman mengenai tugas dari pekerjaan yang diinginkan, memahami persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan, mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang diminati dan mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati.”

Mengenal jenis pekerjaan sejak dini dapat menjadikan peserta didik SMP lebih memahami karakteristik dari setiap pekerjaan, dan peserta didik akan merencanakan arah kariernya sedini mungkin. Akan tetapi untuk menuju sebuah perencanaan karier yang diinginkan seringkali peserta didik menemui beberapa permasalahan yang dapat menghambat perencanaan karier mereka.

Beberapa faktor muncul pada permasalahan peserta didik yang belum memahami dunia kerja yaitu permasalahan dari dalam diri dan luar diri atau lingkungan. Permasalahan dari dalam adalah, kurangnya kemauan dari peserta didik untuk mengakses informasi tentang pekerjaan secara luas tentang karakteristik pekerjaan dan syarat-syarat dari pekerjaan tersebut. Sedangkan faktor dari lingkungan adalah rendahnya dukungan dari orang tua atau guru untuk membantu peserta didik SMP merencanakan kariernya sedini mungkin. Menurut Munandir (dalam Aminurrohm 2014: 58) menyatakan “faktor pengambilan keputusan karier oleh Krumboltz terbagi menjadi empat kategori yaitu, faktor genetik, kondisi lingkungan, faktor belajar dan keterampilan menghadapi tugas.”

Prasurvei yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Metro pada tanggal 20 agustus 2019 dengan melaukan penyebaran angket AKPD (Angket Kebutuhan Peserta didik dan wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling ditemukan peserta didik yang mengalami keadaan sebagai berikut :

1. Tingginya minat peserta didik kelas VII terhadap pemahaman dunia kerja
2. Minim pengetahuan seputar karier
3. Bingung akan rencana karier dan karakteristik setiap pekerjaan

Untuk membantu peserta didik dapat dilakukan layanan Bimbingan dan Konseling dalam bidang karier untuk membantu perencanaan karier. Salah satu layanan Bimbingan dan



Konseling untuk membantu permasalahan tersebut adalah layanan bimbingan kelompok karena dengan adanya layanan bimbingan kelompok, peserta didik akan merasakan kebersamaan kelompok untuk bertukar informasi dalam proses layanan tersebut. Menurut Tohirin (2013: 164) menyatakan bahwa “layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu atau peserta didik melalui kegiatan kelompok.” Dengan tujuan layanan bimbingan kelompok menurut Prayitno (dalam Pranoto 2016: 4) menyatakan bahwa: tujuan dari kegiatan bimbingan kelompok secara umum yaitu bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Suasana kelompok yang berkembang dapat merupakan tempat bagi siswa untuk memanfaatkan semua informasi, tanggapan dan berbagai reaksi teman-temannya untuk kepentingan pemecahan masalah.

Bimbingan kelompok merupakan layanan yang memberikan sebuah lingkungan nyaman dalam berdiskusi, bertukar ide dan bertukar informasi yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok, dengan adanya bimbingan kelompok ini akan memudahkan guru Bimbingan dan Konseling dalam memberikan sebuah informasi dalam kelompok kecil yang diharapkan kelompok kecil ini akan menyebarkan informasi-informasi kepada teman-temannya.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam layanan bimbingan kelompok yaitu media *flascard*. Menurut Sumlati (2008: 101) menyatakan bahwa: “*flascard* merupakan suatu media dalam bentuk kartu permainan yang berisi gambar-gambar sertatulisan dari gambar tersebut. Gambar serta kata yang tersedia, merupakan kata-kata yang paling dikenal dan dekat dengan lingkungannya.” Media *flascard* dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media *flascard* ini merupakan media berbasis visual yang akan menumbuhkan minat setiap peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok dan dapat menjadi media yang menghubungkan antara isi materi dengan proses layanan. Media *flascard* praktis di bawa kemana-mana, mudah di ingat dan gambarnya dapat embagatsi keterbatasan waktu dalam pemberian materi. Penggunaan media *flascard* pada peserta didik SMP difokuskan pada bagian materi dan latihan.

Berdasarkan penemuan masalah tersebut,, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media *Flascard*



terhadap Pemahaman Jenis Pekerjaan Pada Peserta Didik SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud menerpakan layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan peserta didik SMP Negeri 4 Metro. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah dengan desain eksperimen Menurut Neuman (dalam Margono 2011: 21) menyatakan: “Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang pelaksanaannya melibatkan kelompok untuk meberikan sebuah *treatment* yang memiliki suatu tujuan khusus bagi peneliti. Masing –masing kelompok diberikan perlakuan yang berbeda kemudian hasil perlakuan itu dianalisis menggunakan statistik”. Bentuk desain ekperimen yang digunakan *one group pre-test post-test design* dilakukan dengan memberikan perlakuan X terhadap suatu kelompok eksperimen. Sebelum diberikan suatu perlakuan, kelompok akan terlebih dahulu diberi *pretest* (O_1) dan setelah itu akan diberikan *posttest* (O_2). Dengan demikian hasil kedua tes itu dibandingkan, untuk menguji apakah perlakuan member pengaruh kepada kelompok tersebut.

Teknik pengambilan sampel merupakan cara peneliti menentukan sampel yang di teliti, menurut Sugiyono (2015:118) mengatakan bahwa “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.” Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau mengambli sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Menurut Margono (2010: 125) *purposive sampling* “adalah teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh”. Pertimbangan dalam pemilihan sampel ini adalah tugas perkembangan remaja awal pada bidang karier, menurut Jahja (dalam Saputro 2018: 30) menyatakan “salah satu tugas perkembangan remaja awal adalah memilih pekerjaan”.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat di simpulkan alasan pemilihan sampel dikarenakan peserta didik kelas VII berada pada tahap atau fase perkembangan remaja awal yang berdasarkan pada teori untuk memilih pekerjaan, maka sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas VII berjumlah 5 peserta didik haruslah yang memiliki permasalahan kurangnya pemahaman jenis pekerjaan rendah, untuk memberikan stimulus kepada peserta



didik dalam memilih pekerjaan. Penelitian ini mengungkapkan data mengenai pemahaman jenis pekerjaan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode angket.

Penelitian ini, data mentah akan memberi arti bila dianalisis dan ditafsirkan. Data tersebut akan dianalisis dengan mengelola dan menganalisa data dengan membandingkan nilai-nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
- xd = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- n = Sampel
- d.b = Ditentukan dengan n-1

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan pada peserta didik SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan pada peserta didik SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pemberian angket. Data tersebut diperoleh setelah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* yang pertama, kedua dan ketiga pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Metro. Kenaikan yang signifikan terhadap pemahaman jenis pekerjaan dapat dilihat dari perbedaan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Untuk melihat perbedaan tersebut diberikan layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* dengan harapan akan ada kenaikan signifikan yang akan terjadi terhadap pemahaman jenis pekerjaan peserta didik.

Tabel 1
Kategori Skor *Pre-test* Pemahaman Jenis Pekerjaan

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
0 – 4	0	0	Sangat Rendah
5 – 9	3	60%	Rendah
10 – 14	1	20%	Sedang
15 – 19	1	20%	Tinggi
20 – 24	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		100%	

Hasil *Pre-test* diketahui bahwa pemahaman jenis pekerjaan peserta didik berada pada kategori rendah sejumlah 3 peserta didik dengan persentase 60%, pemahaman jenis pekerjaan yang berada pada kategori sedang sejumlah 1 peserta didik dengan persentase 20%, pemahaman jenis pekerjaan yang berada pada kategori tinggi sejumlah 1 peserta didik dengan persentase 20%, sedangkan tidak ada peserta didik yang masuk kategori sangat rendah dan sangat tinggi. Pelaksanaan *treatment* untuk memberikan pemahaman jenis pekerjaan yang dialami peserta didik peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media *flascard* sebanyak 3 kali dengan membahas pemahaman jenis pekerjaan.



Gambar 1. *Treatment* ke-1



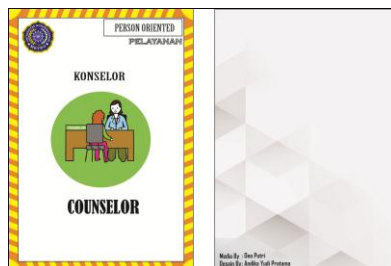
Gambar 2. *Treatment* Ke-2



Gambar 3. *Treatment* ke-3



Gambar 4 Media *Treatment* Ke-2



Gambar 5. Media *Treatment* ke 3



Tabel 2
Kategori Skor *Post-test*

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
0 – 4	0	0	Sangat Rendah
5 – 9	0	0	Rendah
10 – 14	0	0	Sedang
15 – 19	2	40%	Tinggi
20 – 24	3	60	Sangat Tinggi
Jumlah		100%	

Sedangkan hasil *Post-test* diketahui bahwa pemahaman jenis pekerjaan peserta didik pada kategori tinggi sejumlah 2 peserta didik dengan persentase 40%, pemahaman jenis pekerjaan peserta didik pada kategori sangat tinggi sejumlah 3 peserta didik dengan persentase 60%, sedangkan tidak ada peserta didik yang masuk pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang.

Tabel 3
Data *Pre-test* dan *Post-test*

No	Responden	Skor <i>Pre-Test</i>	Skor <i>Post-Test</i>	Gain (d) <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>
1	Salma Az-Zahra	9	21	12
2	Riri Shafa	11	20	9
3	Suci Maharani	8	15	7
4	Dini Nabila Maharani	18	22	4
5	Berlian Dwirani	9	18	9
N = 5		$\Sigma = 55$	$\Sigma = 96$	$\Sigma d = 41$
		$X_1 = \frac{\Sigma}{n} = \frac{55}{5} = 11$	$X_2 = \frac{\Sigma}{n} = \frac{96}{5} = 19,2$	$Md = \frac{\Sigma}{n} = \frac{41}{5} = 8,2$

Hasil di atas menunjukkan bahwa perubahan yang signifikan setelah pelaksanaan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan peserta didik. Berdasarkan skor *pre-test* diperoleh rata-rata 11 sedangkan skor *post-test* diperoleh rata-rata sebesar 19,2 dengan selisih skor *pre-test* dan *post-test* yaitu 8,2.



Tabel 4
Perhitungan xd dan xd^2

No	Responden	D	Md	Xd = D - Md	Xd ²
1	Salma Az-Zahra	12	8,2	3,8	14,44
2	Riri Shafa	9	8,2	0,8	0,64
3	Suci Maharani	7	8,2	-1,2	1,44
4	Dini Nabila Maharani	4	8,2	-4,2	17,64
5	Berlian Dwirani	9	8,2	0,8	0,64
N = 5		41	41		34,8

Pengujian Hipotesisi menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,2}{\sqrt{\frac{34,8}{5(5-1)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,2}{\sqrt{\frac{34,8}{20}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,2}{\sqrt{1,74}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,2}{3,0276}$$

$$t_{hitung} = 2,7084$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Hasil eksperimen *pre-test* dan *post-test one group design*
- Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*
- Xd = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi



N = subjek pada sampel
 $d.b$ = ditentukan dengan $n-1$

Kreteria pengujian H_0 tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji beda di peroleh $t_{hitung} = 2,7084 > 1,894$ dan derajat keabsahan ($dk = n-1 = 5-1 = 4$), demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan peserta didik SMP Negeri 4 Metro Tahun pelajaran 2019/2020.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data yang terkumpul tentang variable layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan peserta didik SMP Negeri 4 Metro Tahun pelajaran 2019/2020, maka diperoleh hasil penelitian yaitu secara rata-rata pada *pre-test* berada pada kategori rendah dengan rentang skor 5-9 sejumlah 3 peserta didik dengan persentase 60%, pada kategori sedang dengan rentang skor 10-14 sejumlah 1 orang dengan persentase 20% dan pada kategori tinggi dengan rentang skor 15-19 orang sejumlah 1 orang dengan persentase 20%. Kemudian pada *post-test* berada pada kategori tinggi dengan rentang skor 15-19 sejumlah 2 orang dengan persentase 40%, kategori sangat tinggi dengan rentang skor 20-24 sejumlah 3 orang dengan persentase 60%. Hal ini jelas menunjukkan bahwa ada kenaikan signifikan dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada layanan bimbingan kelompok dengan media *flascrad* terhadap pemahaman jenis pekerjaan.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan oleh peneliti memperoleh data bahwa pemahaman jenis pekerjaan peserta didik masih rendah, hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai sebesar 11 setelah melakukan *pre-test* dan memberikan layanan untuk mengetahui adakah perubahan yang dialami peserta didik setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan yang masih rendah maka di lakukan *post-test* yang mengalami kenaikan yaitu mendapat rata-rata sebesar 8,2 untuk pemahaman jenis pekerjaan dengan skor rata-rata *post-test* sebesar 19,2 pada setiap peserta didik.

Pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan pada peserta didik. Berdasarkan analisis dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan pada peserta didik. Pengaruh



layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan pada peserta didik dalam penelitian Kreteria pengujian tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan hasil uji beda diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 2,7084$ $t_{tabel} = 1,894$ dan derajat keabsahan ($db = N-1 = 5-1 = 4$), dengan demikian H_0 ditolak. Ini berarti ada hubungan penggunaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan pada peserta didik rendah menjadi tinggi. Maka, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan peserta didik SMP Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020 diterima.

Pemahaman jenis pekerjaan adalah kemampuan untuk mengerti dan memahami informasi tentang bermacam-macam jenis pekerjaan. berdasarkan delapan bidang pekerjaan yaitu pelayanan, kontak bisnis, organisasi, teknologi, lapangan, sains, budaya umum dan seni dan hiburan. Layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flascard* adalah layanan yang dilaksanakan dalam suasana dinamika kelompok yang membahas berbagai materi termasuk topic tugas dan topic bebas yang di dalam pelaksanaannya dapat menggunakan media *Flascard* berupa kartu bergambar menyesuaikan materi yang dibahas. Melalui layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan yang telah dilakukan peneliti mengalami perubahan yang positif. Hal ini terlihat dari perubahan setiap pemahaman dari bidang-bidang jenis pekerjaan.

Layanan bimbingan kelompok memberikan materi-materi kepada peserta didik melalui topic tugas yang akan di bahas bersama-sama anggota kelompok yang saling mengungkapkan gagasan terkait materi yang di bahas, selai itu juga bisa membahas topic bebas seputar informasi terbaru yang dipilih oleh anggota kelompok dengan kesepakatan bersama. Sejalan dengan pengertian bimbingan kelompok Menurut Sukardi (dalam Herdiani 2018: 64) menyatakan bahwa: “Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik yang secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu atau sebagai pelajar, anggota keluarga serta masyarakat serta untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan.”



Agar layanan bimbingan kelompok yang diikuti oleh peserta didik lebih efektif dan mendapatkan respon yang baik, serta menjadikan materi yang dibahas mudah untuk di pahami maka, peneliti menggunakan media *flascard*. Media *flascard* berfungsi untuk menyampaikan materi agar suasana kelompok lebih hidup karena media *flascard* praktis digunakan serta mudah diingat oleh peserta didik. Sejalan dengan pendapat Sulisyana (dalam Hotimah 2017: 13) menjelaskan tentang kelebihan dari media Flascard adalah “mudah dibawa kemana-mana, praktis, gampang diingat dan menyenangkan.” Media *flascard* berfungsi sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan pemahaman jenis pekerjaan karena membantu peneliti dalam menyampaikan materi dan mengatur fokus peserta didik dalam pelayanan. Sedangkan kekeurangan dari media *flascard* menurut Sadiman (dalam Anggreany 2017: 4) menyatakan bahwa: a. gambar hanya menekankan persepsi indra mata , b. gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, c. ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Menurut pendapat tersebut, maka media *flascard* ini haruslah memiliki kesesuain dengan berbagai perkembangan peserta didik, dan media ini alangkah baiknya diberikan pada suatu layananan kelompok untuk mempermudah tersampainya materi kepada peserta didik.

Layanan bimbingan kelompok dengan media *flascard* adalah layanan yang disusun dengan pertimbangan agar peserta didik memiliki pemahaman jenis pekerjaan. Treatment ini diberikan kepada peserta didik yang mengalami rendahnya pemahaman jenis pekerjaan dengan memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan pada peserta didik mengalami kenaikan yang signifikan setelah peserta didik mendapat perlakuan berupa bahwa layanan bimbingan kelompok menggunakan media *flascard*.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data penelitian pada variabel Layanan Bimbingan Kelompok dengan media *flascard* terhadap pemahaman jenis pekerjaan peserta didik, serta pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan variabel layanan bimbingan dengan media *flascard* berpengaruh terhadap pemahaman jenis pekerjaan berdasarkan indikator permasalahan 1. Tingginya minat peserta didik



kelas VII terhadap pemahaman dunia kerja, 2. Minim pengetahuan seputar karier, 3. Bingung akan rencana karier dan karakteristik setiap pekerjaan, dapat dilihat dari hasil *pre-test* dengan skor rata-rata sebesar 11 dan hasil *post-test* 19,2 menunjukkan kenaikan dengan skor rata-rata sebesar 8,2 dengan selisih perbedaan sebesar 8,2.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat direkomendasikan saran yaitu:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Supaya guru bimbingan dan konseling lebih meningkatkan penggunaan media dalam berbagai pelayanan bimbingan dan konseling agar suasana layanan menjadi lebih menarik sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti layanan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling.

2. Bagi Peserta Didik

Dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling peserta didik mampu lebih aktif agar peserta didik selalu mempunyai pemahaman baru terkait materi-materi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana bagi bimbingan dan konseling disekolah untuk tercapainya tujuan layanan bimbingan dan konseling.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap pemahaman jenis pekerjaan dapat menggunakan media lain untuk pemahaman jenis pekerjaan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminurrohm, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). *Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karier Siswa*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 3(2).
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). *Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi IPA SMA Negeri 9 Makassar*. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1(2).



Herdiani, R. T. (2018). *Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Outbound Untuk Meningkatkan Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa*. In Seminar Nasional Bimbingan Konseling (Vol. 2, No. 1, pp. 66-70).

Hotimah, E. (2017). *Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut*. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.

Margono (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pranoto, H. (2016). *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sma Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara*. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 1(1), 100-111.

Saputro, K. Z. (2018). *Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja*. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32

Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sumlati, dkk. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima

Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intelegensi) Edisi Revisi*. Jakarta. Rajawali Pers.